

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1.Simpulan**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan sebuah metode penelitian memiliki banyak pengertian menurut beberapa ahli seperti pendapat Hopkins, (1993 hlm 1) berpendapat jika penelitian emansipatoris tindakan ini merupakan suatu penamaan yang berbeda-beda, dalam arti berbeda orang berbeda pula pengertiannya, seperti penelitian tindakan kelas (*Class room Research*) karena sebuah penelitian untuk perubahan dan perbaikan dilaksanakan di dalam kelas, pernyataan tersebut memiliki pengertian bahwa segala sesuatu penelitian yang dilakukan di dalam kelas merupakan metode PTK, namun perlu kita garis bawahi jika hanya penelitian tanpa adanya perubahan dan perbaikan itu semua bukan dinamakan metode penelitian tindakan kelas.

Penelitian ini bertempat di SDN 1 Parakannyasag dan memiliki dua siklus penelitian dimana sebagai objek penelitiannya ialah siswa dari SDN 1 Parakannyasag kelas V, penelitian ini juga terdiri dari beberapa tahapan, diantaranya: tahap pertama yaitu perencanaan (*Planning*), lalu tahap kedua disebut Tindakan (*Action*), kemudian penelitian ketiga disebut dengan Pengamatan (*Observation*), lalu yang terakhir tahap ke empat disebut sebagai Refleksi (*Reflection*). Hasil dari penelitian akhir menyatakan bahwa penggunaan media Kartu Bergambar dapat meningkatkan pengetahuan siswa dan juga mempengaruhi beberapa aspek seperti, nilai akhir dan keaktifan siswa dalam pelajaran IPS materi kebudayaan Jawa di kelas V SDN 1 Parakannyasag. Berdasarkan hasil tersebut dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Perencanaan Pembelajaran IPS Materi Kebudayaan Jawa dengan Penerapan Media kartu Bergambar. Sebelumnya RPP tersebut sudah mengalami revisi pada siklus II, dimana pada siklus I terdapat beberapa kekurangan dari segi pembelajarannya yang kurang terfokus kepada siswa yang kesulitan memahami pembelajaran dan juga kesulitan memahami media ajar Kartu

Bergambar, oleh sebab itu pada siklus II difokuskan kepada 8 orang siswa yang nilainya masih belum tuntas pada ujian tes siklus I.

2. proses pembelajaran IPS materi Kebudayaan Jawa dengan penerapan media kartu bergambar. Pembelajaran dilaksanakan serasi dengan apa yang tercantum pada rancangan perencanaan pembelajaran (RPP) yang sebelumnya sudah di konsultasikan kepada guru pamong yang mengajar di kelas V SDN 1 Parakannyasag, proses pembelajaran pada setiap siklusnya juga meningkat, hal ini juga dipengaruhi oleh aktivitas guru dan aktivitas siswa yang meningkat pada setiap siklusnya, dimulai dari aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan persentase 81,3% pada Siklus I dan pada Siklus II 85,1 % kemudian, aktivitas siswa dalam belajar 90,4% pada siklus I dan 97,8% pada siklus II.
3. Peningkatan pengetahuan dan pemahaman yang terjadi dalam pembelajaran IPS materi Kebudayaan Jawa dengan penerapan media kartu bergambar mengalami beberapa peningkatan jika dilihat dari hasil pretes sebanyak 1.325 poin, siklus I sebanyak 1772 poin hingga siklus II sebanyak 2010 poin.

## **5.2.Implikasi**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dari Pretest Siklus I hingga Siklus II, penggunaan media kartu bergambar dapat meningkatkan pengetahuan dan hasil belajar siswa pada kelas IPS materi budaya Jawa di Kelas V SDN 1 Parakansag. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran seperti media peta bergambar dalam pembelajaran dapat memudahkan guru dalam merancang pembelajaran agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan jauh lebih bernilai dari sekedar media membaca, dan juga bagi siswa merupakan solusi alat bantu belajar siswa dalam memahami pelajaran. , dan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa, membuat mereka lebih termotivasi untuk belajar lebih giat, dan juga dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut tentang berbagai topik.

### 5.3.Rekomendasi

Berdasarkan rangkaian kegiatan penelitian dan hasil yang diperoleh, peneliti dapat mengajukan usulan sebagai berikut:

1. Bagi guru; Sebelum guru melakukan pembelajaran di dalam kelas, guru harus dapat mempersiapkan terlebih dahulu segala sesuatunya seperti bahan pelajaran dan media yang akan digunakan sebagai alat penunjang pembelajaran, karena peran media dalam suatu siklus pembelajaran sangat penting selain sebagai alat bantu pembelajaran. media memudahkan guru dalam menyampaikan materi, dan juga dapat meningkatkan konsentrasi anak terhadap instruksi guru saat memberikan materi.
2. Bagi sekolah; sebuah harapan penuh bagi sekolah untuk dapat meningkatkan lagi fasilitas media pembelajaran pegadaian dimana hal ini dapat mempermudah dukungan guru dalam pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat menjadi lebih efektif dan juga keragaman di sekolah tersebut.
3. Bagi siswa; melalui pembiasaan dalam penggunaan media pembelajaran, siswa diharapkan dapat menjadi lebih mandiri dalam upaya pemahaman materi yang disampaikan dengan efisien dan fokus terhadap pelajaran yang diberikan oleh guru, dna juga menjadi kesan penggunaan media kartu bergambar.
4. Bagi peneliti; menjadi acuan dan dorongan untuk dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi baik dalam bidang media kartu bergambar maupun dalam penelitian lain sehingga proses pembelajaran menjadi lebih variatif dan juga menyenangkan.